

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP LUARAN KLINIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Eka Nur Pratiwi¹, Siwi Padmasari², Hardika Aditama³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang dan kompleks dimana kepatuhan penggunaan obat yang tinggi akan menghasilkan luaran klinik yang baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik terhadap luaran klinik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I dengan periode penelitian bulan Maret-Mei 2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan desain *cross-sectional* dengan total pasien sebanyak 70 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5) digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik. Luaran klinik yang diukur dalam penelitian ini adalah kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) yang diperoleh dari data rekam medis. Data sosiodemografi diperoleh dari wawancara langsung dan data rekam medis. Hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinik dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 mayoritas berada pada tingkat rendah (60%) dengan ketercapaian luaran klinik mencapai 57,1%. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai korelasi antara tingkat kepatuhan dengan luaran klinik adalah $p=0,012$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik terhadap luaran klinik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Kata kunci: Antidiabetik, Diabetes Melitus, Kepatuhan, Luaran Klinik.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

RELATIONSHIP OF MEDICATION ADHERENCE TO CLINICAL OUTCOME IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS

Eka Nur Pratiwi¹, Siwi Padmasari², Hardika Aditama³

ABSTRACT

Background: Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that requires long term and complex treatment where high compliance with drug use will produce good clinical outcomes and can improve the quality of life for patients with diabetes mellitus.

Objective: The aim of this study was to determine the relationship of medication adherence to the clinical outcome of type 2 diabetes mellitus patients in Umbulharjo I Public Health Center who visited in the periode March to May 2021.

Method: This research used a non-experimental analytic study with a cross-sectional design with a total 70 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data on patient medication adherence report scale questionnaire (MARS-5), patient clinical outcome based on blood glucose level from medical records, sociodemographic data were obtained from interviews and medical records. Analysis of the relationship of adherence to clinical outcomes using Chi-square analysis.

Result: From the results of the analysis of 70 patients, the results of patients had a low level of adherence (60%) with clinical outcomes had been reached (57.1%). The results of the Chi-Square statistical test showed that the correlation value of this study was $p=0.012$ ($p<0.05$).

Conclusion: The conclusion of this research was that there was significant relationship between medication adherence of antidiabetic drug to clinical outcome in Umbulharjo I Public Health Center of Yogyakarta.

Keywords: Antidiabetic, Clinical Outcome, Diabetes Melitus, Medication Adherence.

¹Student Of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer Of Pharmacy Universitas Gadjah Mada Yogyakarta